



INNOVATIVE: Journal Of Social Science Research

Volume 4 Nomor 4 Tahun 2024 Page 2825-2836

E-ISSN 2807-4238 and P-ISSN 2807-4246

Website: <https://j-innovative.org/index.php/Innovative>

Pengaruh Perputaran Kas, Perputaran Piutang dan Perputaran Persediaan terhadap *Net Profit Margin* pada Perusahaan Umum Daerah Air Minum Kabupaten Belitung Timur

Yurliza Imanda^{1✉}, Nizwan Zukhri, Darman Saputra²

Universitas Bangka Belitung

Email: yurlizaimanda01@gmail.com^{1✉}

Abstrak

Penelitian ini bertujuan untuk menganalisis dan menguji pengaruh perputaran kas, perputaran piutang dan perputaran persediaan terhadap net profit margin pada Perusahaan Umum Daerah Air Minum Kabupaten Belitung Timur baik secara parsial maupun simultan. Metode penelitian yang digunakan dalam penelitian ini yaitu metode kuantitatif dengan menggunakan SPSS versi 25, dilengkapi dengan uji statistik deskriptif, uji normalitas, uji multikolinearitas, uji heterokedastisitas, uji autokorelasi, analisis regresi linier berganda, uji koefisien determinasi (R^2), uji t parsial dan uji f simultan. Hasil penelitian ini menyatakan bahwa secara parsial perputaran kas berpengaruh positif dan signifikan terhadap net profit margin, perputaran piutang berpengaruh positif dan signifikan terhadap net profit margin dan perputaran persediaan berpengaruh negatif dan tidak signifikan terhadap net profit margin. Sedangkan secara simultan ketiga variabel independen memiliki pengaruh positif dan signifikan terhadap net profit margin.

Kata Kunci: *Perputaran Kas, Perputaran Piutang, Perputaran Persediaan, Net Profit Margin,*

Abstract

This research aims to analyze and test the effect of cash turnover, accounts receivable turnover and inventory turnover on the net profit margin at the Regional Public Company for Drinking Water in Belitung Timur Regency, either partially or simultaneously. The research method used in this research is a quantitative method using SPSS version 25, equipped with descriptive statistical tests, normality tests, multicollinearity tests, heteroscedasticity tests, autocorrelation tests, multiple linear regression analysis, coefficient of determination (R²) tests, partial t tests and simultaneous f test. The results of this research state that partially cash turnover has a positive and significant effect on net profit margin, receivables turnover has a positive and significant effect on net profit margin and inventory turnover has a negative and insignificant effect on net profit margin. Meanwhile, simultaneously the three independent variables have a positive and significant influence on net profit margin.

Keywords: *Cash Turnover, Receivables Turnover, Inventory Turnover, Net Profit Margin, Regional Drinking Water Company*

PENDAHULUAN

Menurut Hartono (2016) sebagian besar keberhasilan perusahaan dinilai berdasarkan kinerja dan kondisi keuangannya, diantaranya dilihat dari tingkat profitabilitasnya. Tingkat profitabilitas perusahaan salah satunya dapat diukur dengan Net Profit Margin (NPM). *Net Profit Margin* merupakan salah satu penyebab keberhasilan suatu perusahaan dalam menjalankan operasionalnya. *Net Profit Margin* yang besar belum tentu menjadi tolak ukur bahwa perusahaan tersebut telah bekerja secara efisien dan efektif (Juliana & Sidik, 2020).

Berdasarkan hasil wawancara peneliti pada tanggal 21 November 2023 dengan Bapak Zubair selaku Direktur Perumda Air Minum Belitung Timur mengatakan "Pada tahun 2021 Perumdam Belitung Timur kesulitan mencapai target laba karena banyak konsumen yang menunggak pembayaran air. Penyebab masyarakat tidak ingin membayar tagihan air karena kualitas air keruh yang tercemar TI (tambang inkonvensional) rajuk". Berdasarkan keadaan yang demikian dapat menyebabkan timbulnya piutang akibat rekening tagihan air kepada konsumen tertunda. Hal ini dapat mengganggu arus kas masuk yang berdampak pada tertundanya pendapatan dan keuntungan Perusahaan Umum Daerah Air Minum (Perumdam) Belitung Timur.

Perusahaan Umum Daerah Air Minum Manggar dan Damar mengalami fluktuasi. Perusahaan Umum Daerah Air Minum Manggar dan Damar memiliki perputaran kas terendah tahun 2017 sebanyak 3,74 kali dan tertinggi tahun 2015 sebanyak 6,68 kali. Perputaran piutang terendah tahun 2023 sebanyak 1,48 kali dan tertinggi tahun 2018 sebanyak 2,99 kali. Perputaran persediaan terendah tahun 2021 sebanyak 128,38 kali dan tertinggi tahun 2018 sebanyak 4275,46 kali. Sedangkan *Net Profit Margin* Perusahaan

Umum Daerah Air Minum Manggar dan Damar terendah pada tahun 2016 sebesar -6,74% dan pada tahun 2022 beberapa pelanggan sudah konsisten dan tepat waktu dalam membayar tagihan air sehingga perusahaan berhasil mencapai *Net Profit Margin* tertinggi sebesar 9,69%.

Perusahaan Umum Daerah Air Minum Gantung mengalami fluktuasi. Perusahaan Umum Daerah Air Minum Gantung memiliki perputaran kas terendah tahun 2016 sebanyak 2,36 dan tertinggi tahun 2019 sebanyak 6,86 kali. Perputaran piutang terendah tahun 2023 sebanyak 1,37 kali dan tertinggi tahun 2019 sebanyak 2,94 kali. Perputaran persediaan terendah tahun 2014 sebanyak 404,22 kali dan tertinggi tahun 2019 sebanyak 1796,25 kali. Sedangkan *Net Profit Margin* Perusahaan Umum Daerah Air Minum Gantung terendah tahun 2016 sebesar -10,08% dan tertinggi tahun 2019 sebesar 5,64%.

Perusahaan Umum Daerah Air Minum Belitung Kelapa Kampit mengalami fluktuasi. Perusahaan Umum Daerah Air Minum Kelapa Kampit memiliki perputaran kas terendah tahun 2014 sebanyak 2,12 kali dan tertinggi tahun 2022 sebanyak 6,01 kali. Perputaran piutang terendah tahun 2014 sebanyak 1,34 kali dan tertinggi tahun 2023 sebanyak 2,90 kali. Perputaran persediaan terendah tahun 2023 sebanyak 111,25 kali dan tertinggi tahun 2017 sebanyak 1299,38 kali. Sedangkan *Net Profit Margin* Perusahaan Umum Daerah Air Minum Kelapa Kampit terendah tahun 2016 yaitu sebesar -9,98% dan tertinggi tahun 2023 sebesar 6,84%.

Perusahaan Umum Daerah (Perumda) Air Minum seharusnya dapat dioptimalkan agar tidak terjadi fluktuasi sehingga lebih stabil dan dapat mencapai target yang telah ditetapkan oleh perusahaan tersebut. Berdasarkan kondisi tersebut maka penurunan laba merupakan hal yang perlu diperhatikan oleh manajemen dalam rangka menentukan strategi kebijakan perusahaan pada masa yang akan datang khususnya dalam peningkatan kinerja perusahaan. Pengkajian terhadap faktor-faktor yang mempengaruhi laba Perumda Air Minum kabupaten Belitung Timur perlu dilakukan agar dapat digunakan sebagai referensi bagi Perumda Air Minum dalam keputusan untuk meningkatkan laba yang diharapkan perusahaan.

Tujuan penelitian ini adalah sebagai berikut.

1. Untuk menganalisis dan menguji pengaruh perputaran kas terhadap *Net Profit Margin* pada Perusahaan Umum Daerah Air Minum Kabupaten Belitung Timur.
2. Untuk menganalisis dan menguji pengaruh perputaran piutang terhadap *Net Profit Margin* pada Perusahaan Umum Daerah Air Minum Kabupaten Belitung Timur.
3. Untuk menganalisis dan menguji pengaruh perputaran persediaan terhadap *Net Profit Margin* pada Perusahaan Umum Daerah Air Minum Kabupaten Belitung Timur.

4. Untuk menganalisis dan menguji pengaruh perputaran kas, perputaran piutang dan perputaran persediaan terhadap *Net Profit Margin* pada Perusahaan Umum Daerah Air Minum Kabupaten Belitung Timur.

METODE PENELITIAN

Pendekatan yang penulis gunakan pada penelitian ini yaitu metode pendekatan kuantitatif dan metode analisis deskriptif. Objek pada penelitian ini adalah laporan neraca dan laporan laba rugi Perusahaan Umum Daerah Kabupaten Belitung Timur tahun 2014 sampai dengan 2023. Teknik analisis data yang digunakan adalah Statistical Program the Social Sciences (SPSS) versi 25.

HASIL DAN PEMBAHASAN

A. Hasil Uji Normalitas

Tabel 1. Hasil Uji Normalitas Shapiro-Wilk

	Tests of Normality					
	Kolmogorov-Smirnov ^a			Shapiro-Wilk		
	Statistic	df	Sig.	Statistic	df	Sig.
Unstandardized Residual	.068	30	.200*	.972	30	.607

Sumber : Hasil Penelitian, data diolah 2024

Nilai signifikansi dari uji Shapiro Wilk yaitu sebesar 0,607. Hal tersebut berarti nilai signifikansi lebih besar dari 0,05 maka data yang akan diteliti membuktikan bahwa data berdistribusi normal atau uji normalitas telah terpenuhi.

B. Hasil Uji Multikolinearitas

Tabel 2. Hasil Uji Multikolinearitas

Model	Coefficients ^a	
	Collinearity Statistics	
	Tolerance	VIF
1 Perputaran Kas	.812	1.231
Perputaran Piutang	.760	1.316
Perputaran Persediaan	.877	1.140

a. Dependent Variable: Net Profit Margin

Sumber : Hasil Penelitian, data diolah 2024

Nilai tolerance dari perputaran kas adalah 0,812 lebih besar dari 0,10 ($0,812 > 0,10$), nilai tolerance dari perputaran piutang adalah 0,760 lebih besar dari 0,10 ($0,760 > 0,10$) dan nilai tolerance dari perputaran persediaan adalah 0,877 lebih besar dari 0,10 ($0,877 > 0,10$) sehingga dapat disimpulkan bahwa ketiga variabel independen tidak terjadi multikolinieritas. Sedangkan nilai VIF dari perputaran kas adalah 1,231 lebih kecil dari 10 ($1,231 < 10$), nilai VIF dari perputaran piutang adalah 1,316 lebih kecil dari 10 ($1,316 < 10$) dan nilai VIF dari perputaran persediaan adalah 1,140 lebih kecil dari 10 ($1,140 < 10$) sehingga dapat disimpulkan bahwa ketiga variabel independen tidak terjadi multikolinieritas.

C. Hasil Uji Heterokedastisitas

Tabel 3. Hasil Uji Heterokedastisitas Glejser

Coefficients ^a					
Model	Unstandardized Coefficients		Standardized Coefficients	t	Sig.
	B	Std. Error	Beta		
(Constant)	1.296	3.010		.431	.670
Perputaran Kas	.675	.341	.362	1.977	.059
1 Perputaran Piutang	.148	1.008	.027	.147	.884
Perputaran Persediaan	.000	.001	-.030	-.163	.872

Sumber : Hasil Penelitian, data diolah 2024

Nilai signifikansi dari perputaran kas adalah 0,059 lebih besar dari 0,05 ($0,059 > 0,05$), nilai signifikansi dari perputaran piutang adalah 0,884 lebih besar dari 0,05 ($0,884 > 0,05$) dan signifikansi dari perputaran persediaan adalah 0,872 lebih besar dari 0,05 ($0,872 > 0,05$) sehingga dapat disimpulkan bahwa dalam model regresi ini tidak terjadi heteroskedastisitas.

D. Hasil Uji Autokorelasi

Tabel 4. Hasil Uji Autokorelasi

Model Summary ^b					
Model	R	R Square	Adjusted R Square	Std. Error of the Estimate	Durbin-Watson
1	.583 ^a	.340	.263	9.68759	1.666

a. Predictors: (Constant), Perputaran Persediaan, Perputaran Kas, Perputaran Piutang
 b. Dependent Variable: Net Profit Margin

Sumber : Hasil Penelitian, data diolah 2024

Nilai Durbin-Watson sebesar 1,666. Nilai Durbin-Watson sesuai tabel dengan n (Jumlah data penelitian) = 30, dan k (jumlah variabel independen) = 3 diperoleh angka $du = 1,6498$. Maka dapat diambil keputusan $du < dw < 4-du$ adalah $1,6498 < 1,666 < 2,3502$ maka dapat disimpulkan bahwa tidak terjadi autokorelasi antar residual dalam penelitian ini.

E. Hasil Analisis Regresi Linier Berganda

Tabel 5. Hasil Analisis Regresi Linier Berganda

Model	Unstandardized		Standardized	t	Sig.
	Coefficients		Coefficients		
	B	Std. Error	Beta		
(Constant)	-18.034	4.551		3.963	.001
1 Perputaran Kas	1.921	.807	.392	2.381	.025
Perputaran Piutang	5.463	2.321	.400	2.354	.026
Perputaran Persediaan	-.001	.001	-.097	-.613	.545

a. Dependent Variable: Net Profit Margin

Sumber : Hasil Penelitian, data diolah 2024

Persamaan regresi linear berganda sebagai berikut.

$$\text{Net Profit Margin} = -18,034 + 1,921 \text{ P.K} + 5,463 \text{ P.Pi} - 0,001 \text{ P.Pers}$$

1. Nilai Konstanta (a) = -18,034. Nilai konstanta ini menunjukkan bahwa apabila variabel bebas yaitu perputaran kas, perputaran piutang dan perputaran persediaan bernilai

- konstan (nol), maka *net profit margin* akan mengalami penurunan sebesar 18,034.
2. Variabel perputaran kas (X1) = 1,921. Koefisien regresi ini menunjukkan bahwa setiap kenaikan perputaran kas sebesar 1 satuan, maka *net profit margin* mengalami kenaikan sebesar 1,921 dengan asumsi variabel independen lain dianggap konstan (nol).
 3. Variabel perputaran piutang (X2) = 5,463. Koefisien regresi ini menunjukkan bahwa setiap kenaikan perputaran piutang sebesar 1 satuan, maka *net profit margin* mengalami kenaikan sebesar 5,463 dengan asumsi variabel independen lain dianggap konstan (nol).
 4. Variabel perputaran persediaan (X3) = -0,001. Koefisien regresi ini menunjukkan bahwa setiap kenaikan perputaran persediaan sebesar 1 satuan, maka *net profit margin* mengalami penurunan sebesar 0,001 dengan asumsi variabel independen lain dianggap konstan (nol).

F. Hasil Uji Koefisien Determinasi (R^2)

Tabel 6. Hasil Uji Koefisien Determinasi (R^2)

Model Summary				
Model	R	R Square	Adjusted R Square	Std. Error of the Estimate
1	.654 ^a	.428	.362	5.54777

Sumber : Hasil Penelitian, data diolah 2024

Nilai R square sebesar 0,362 atau 36,2%. Hal ini menjelaskan bahwa variabel independen yaitu menunjukkan Perputaran Kas, Perputaran Persediaan, dan Perputaran Piutang berkontribusi sebesar 36,2% terhadap variabel dependen (*Net Profit Margin*), sedangkan sisanya sebesar $100 - 36,2\% = 63,8\%$ dipengaruhi oleh variabel lain yang tidak diteliti dalam penelitian ini.

G. Hasil Uji T Parsial

Tabel 7. Hasil Uji T Parsial

Model	Unstandardized		Standardized	t	Sig.
	Coefficients		Coefficients		
	B	Std. Error	Beta		
1	(Constant)	-18.034	4.551	-3.963	.001
	Perputaran Kas	1.921	.807	.392	.025

Perputaran Piutang	5.463	2.321	.400	2.354	.026
Perputaran Persediaan	-.001	.001	-.097	-.613	.545

a. Dependent Variable: Net Profit Margin

Sumber : Hasil Penelitian, data diolah 2024

1. Variabel perputaran kas memiliki nilai t sebesar 2,381 dengan arah positif dan nilai signifikansi sebesar $0,025 < 0,05$ yang artinya variabel perputaran kas berpengaruh positif terhadap *net profit margin*.
2. Variabel perputaran piutang memiliki nilai t sebesar 2,354 dengan arah positif dan nilai signifikansi sebesar $0,026 < 0,05$ yang artinya variabel perputaran piutang berpengaruh positif terhadap *net profit margin*.
3. Variabel perputaran persediaan memiliki nilai t sebesar -0,613 dengan arah negatif dan nilai signifikansi sebesar $0,545 > 0,05$ yang artinya variabel perputaran persediaan berpengaruh negatif terhadap *net profit margin*.

H. Hasil Uji F Simultan

Tabel 8. Hasil Uji F Simultan

ANOVA ^a					
Model	Sum of Squares	df	Mean Square	F	Sig.
1 Regression	1211.934	3	403.978	4.230	.015 ^b
Residual	2483.276	26	95.511		
Total	3695.210	29			

Sumber : Hasil Penelitian, data diolah 2024

Nilai f hitung 4,230 jadi $f \text{ hitung} > f \text{ tabel}$ yaitu $4,230 > 2,98$ dan nilai signifikansi adalah 0,015 lebih kecil dari 0,05 ($0,015 < 0,05$) maka dapat disimpulkan bahwa secara simultan perputaran kas, perputaran piutang dan perputaran persediaan berpengaruh positif terhadap *net profit margin*.

Pembahasan

a. Pengaruh Perputaran Kas Terhadap Net Profit Margin

Berdasarkan hasil analisis yang telah dilakukan dengan SPSS 25, diperoleh bahwa hasil uji t perputaran kas memiliki nilai t sebesar 2,381 dengan arah positif dan nilai signifikansi sebesar $0,025 < 0,05$ yang menunjukkan bahwa variabel perputaran kas berpengaruh positif dan signifikan terhadap *net profit margin*. Dengan ini dapat disimpulkan bahwa hipotesis pertama (H1) diterima.

Dari hasil analisis dapat dikatakan semakin tinggi perputaran kas maka *net profit margin* yang diperoleh pun akan semakin besar sehingga dapat dilihat beberapa kali uang kas berputar dalam satu periode tertentu. Hal ini membuktikan bahwa pihak-pihak yang ada di Perusahaan Umum Daerah Air Minum Kabupaten Belitung Timur sudah efektif dalam mengelola kas yang dimiliki perusahaan, karena secara teoritis, apabila perusahaan mengelola perputaran kas dengan efektif maka keuntungan yang diperoleh akan semakin besar sehingga kondisi keuangan dalam perusahaan tidak terganggu.

b. Pengaruh Perputaran Piutang Terhadap Net Profit Margin

Berdasarkan hasil analisis yang telah dilakukan dengan SPSS 25, diperoleh bahwa hasil uji t perputaran piutang memiliki nilai t sebesar 2,354 dengan arah positif dan nilai signifikansi sebesar $0,026 < 0,05$ yang menunjukkan bahwa variabel perputaran piutang berpengaruh positif dan signifikan terhadap *net profit margin*. Dengan ini dapat disimpulkan bahwa hipotesis kedua (H2) diterima.

Dari hasil analisis dapat dikatakan semakin tinggi perputaran piutang maka *net profit margin* yang diperoleh pun akan semakin besar karena jumlah piutang tidak tertagih semakin sedikit serta tidak terjadinya *over investment* dalam piutang. Dengan begitu semakin cepat pula kas masuk bagi perusahaan dari penagihan piutang, sehingga kas dapat digunakan kembali untuk kegiatan operasional perusahaan.

c. Pengaruh Perputaran Persediaan Terhadap Net Profit Margin

Berdasarkan hasil analisis yang telah dilakukan dengan SPSS 25, diperoleh bahwa hasil uji t perputaran persediaan memiliki nilai t sebesar -0,613 dengan arah negatif dan nilai signifikansi sebesar $0,545 > 0,05$ yang menunjukkan bahwa variabel perputaran persediaan berpengaruh negatif dan tidak signifikan terhadap *net profit margin*. Dengan ini dapat disimpulkan bahwa hipotesis ketiga (H3) ditolak.

Kondisi ini dapat diartikan, bahwa apabila perputaran persediaan mengalami peningkatan maka akan menurunkan *net profit margin*, begitupun sebaliknya. Hal ini dikarenakan apabila terjadi penjualan secara kredit maka barang yang menjadi persediaan

sudah berkurang namun perusahaan belum memperoleh pendapatan dari penjualan tersebut yang kemudian mempengaruhi *net profit margin* perusahaan menjadi rendah.

d. Pengaruh Perputaran Kas, Perputaran Piutang dan Perputaran Persediaan Terhadap Net Profit Margin

Berdasarkan hasil analisis yang telah dilakukan dengan SPSS 25, diperoleh bahwa hasil uji f perputaran kas, perputaran piutang dan perputaran persediaan memiliki nilai f hitung 4,230 jadi $f \text{ hitung} > f \text{ tabel}$ yaitu $4,230 > 2,98$ dan nilai signifikansi adalah 0,015 lebih kecil dari 0,05 ($0,015 < 0,05$) maka dapat disimpulkan bahwa secara simultan perputaran kas, perputaran piutang dan perputaran persediaan berpengaruh positif terhadap *net profit margin*. Dengan ini dapat disimpulkan bahwa hipotesis keempat (H4) diterima.

Perputaran kas, perputaran piutang dan perputaran persediaan dalam suatu perusahaan dipengaruhi oleh aktiva lancar dan hutang lancar dalam menghasilkan penjualan. Semakin tinggi volume penjualan yang dihasilkan, maka akan semakin cepat perputaran kas, perputaran piutang dan perputaran persediaan kembali ke perusahaan disertai dengan keuntungannya.

SIMPULAN

Berdasarkan analisis dan pembahasan yang telah dilakukan dalam penelitian ini, maka dibuat kesimpulan sebagai berikut.

1. Perputaran kas secara parsial berpengaruh positif dan signifikan terhadap *net profit margin* Perusahaan Umum Daerah Air Minum Kabupaten Belitung Timur.
2. Perputaran piutang secara parsial berpengaruh positif dan signifikan terhadap *net profit margin* Perusahaan Umum Daerah Air Minum Kabupaten Belitung Timur.
3. Perputaran persediaan secara parsial berpengaruh negatif dan tidak signifikan terhadap *net profit margin* Perusahaan Umum Daerah Air Minum Kabupaten Belitung Timur.
4. Perputaran kas, perputaran piutang dan perputaran persediaan secara simultan berpengaruh positif dan signifikan terhadap *net profit margin* Perusahaan Umum Daerah Air Minum Kabupaten Belitung Timur.

DAFTAR PUSTAKA

- Aldubhani, M. A. Q., Wang, J., & Gong, T. (2022). *Impact of working capital management on profitability: evidence from listed companies in Qatar*. Journal of Money and Business Vol. 2 No. 1, 2022 pp. 70-81 Emerald Publishing Limited e-ISSN: 2634-260X p-ISSN: 2634-2596.
- Ghozali, I. (2016). *Aplikasi Analisis Multivariate Dengan Program SPSS*. Semarang : Badan Penerbit Universitas Diponegoro
- Handayani, F., Wicaksono, R., & Fatmawati, S. (2021). *Pengaruh Pertumbuhan Penjualan, Perputaran Kas, Perputaran Persediaan dan Perputaran Piutang Terhadap Net Profit Margin (NPM) Pada Perusahaan Dagang Datacom di Balikpapan*. JMBV Volume 10 No. 01 e-ISSN 2597 – 7474 p-ISSN 2252 – 4835.
- Hantono. (2018). *Konsep Analisa Laporan Keuangan Dengan Pendekatan Rasio dan SPSS*. Yogyakarta: Budi Utama.
- Harahap, S. S. (2016). *Analisis Krisis Atas Laporan Keuangan*. Jakarta: Raja Grafindo Persada.
- Hartono, A. (2016). *Manajemen Keuangan, Teori Aplikasi. Edisi 4. Cetakan Kedelapan*. Yogyakarta : BPFE
- Hery (2015). *Pengantar Akuntansi (Comprehensive Edition Lengkap dengan Kumpulan Soal dan Solusinya)*. Jakarta: Grasindo.
- Juliana, V., & Sidik, S. (2020). *Pengaruh Perputaran Kas dan Perputaran Piutang Terhadap Profitabilitas Pada Perusahaan Pertambangan Subsektor Batu Bara Periode 2016-2020*. Jurnal Akuntansi Volume 16 Number 02 Page 104-110 e-ISSN : 2477-2984 p-ISSN : 1978-6581
- Kabupaten Belitung Timur. (2020). *Peraturan Daerah (PERDA) Kabupaten Belitung Timur Nomor 1 Tahun 2020 tentang Perusahaan Umum Daerah Air Minum*. Pemerintah Kabupaten Belitung Timur : Belitung Timur
- Kasmir. (2016). *Pengantar Manajemen Keuangan*. Jakarta : Prenada Media
- Mauliddiarti, D., Mauluddi, H. A., & Karnawati, H. (2022). *Pengaruh Perputaran Piutang dan Persediaan terhadap Net Profit Margin pada Perusahaan Makanan dan Minuman di Bursa Efek Indonesia*. Indonesian Journal of Economics and Management Vol. 2, No. 3, pp. 590 – 59 e-ISSN: 2747-0695.
- Osei, A., Agyemang, A. O., Amoah, J. O., & Sulemana, I. (2023). *Empirical Study On The Impact of Working Capital Management on Going Concern of Manufacturing Firms in Ghana*. Journal Cogent Business & Management Vol 10, No. 2
- Prihadi, T. (2019). *Analisis Laporan Keuangan*. Jakarta: Gramedia Pustaka Utama

- Rondonuwu, P. J., Murni, S., & Untu, V. N. (2021). *Analisis Perputaran Kas, Perputaran Piutang dan Perputaran Persediaan Terhadap Profitabilitas Pada Perusahaan Sub Sektor Perdagangan Eceran di Bursa Efek Indonesia*. Jurnal EMBA Vol.9 No.3, Hal. 543 – 553 ISSN 2303-1174.
- Sudana, I. M. (2017). *Manajemen Keuangan Perusahaan Teori dan Praktik (Edisi 8)*. Jakarta : Erlangga
- Sugiyono. (2019). *Metode Penelitian Kuantitatif, Kualitatif dan R&D*. Bandung : Alfabeta
- Sujarweni, V. W. (2017). *Analisis Laporan Keuangan*. Yogyakarta: Pustaka Baru Press
- Sulindawati. (2017). *Manajemen Keuangan Sebagai Dasar Pengambilan Keputusan Bisnis*. Jakarta: Raja Grafindo Persada
- Syamsuddin, L. (2015). *Manajemen Keuangan Perusahaan*. Jakarta: Rajawali Pers.
- Temalagi, S., Dwianika, A., Oktris, L., & Anasta, L. (2023). *Akuntansi Pajak: Teori, Praktik dan Implementasi*. Jakarta Selatan: Salemba Empat.
- Umrah, K., Nurman & Amin, A. M. (2022). *Pengaruh Perputaran Modal Kerja, Perputaran Kas, Perputaran Piutang dan Perputaran Persediaan Terhadap Profitabilitas Perusahaan Sub Sektor Food and Beverage yang Terdaftar di Bursa Efek Indonesia*. Jurnal Bisnis Kolega (JBK) Vol. 8 No. 2. p-ISSN: 2476-910X e- ISSN: 2621-8